

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan pengaruh variasi kekuatan relatif lapis permukaan jalan pada ruas jalan Tinompo - Onepute Kabupaten morowali utara didapatkan hasil–hasil sebagai berikut :

1. Dengan perhitungan tebal konstruksi lapisan perkerasan lentur pada ruas jalan Tinompo – onepute diperoleh total lalu lintas harian rata -rata sebesar 762 kendaraan /hari untuk 2 jalur, total nilai Lintas Ekiivalan Permulaan berdasarkan jenis kendaraan diperoleh sebesar LEP = 91.01, Lintas Ekiivalan Rencana (LER) = 144, nilai CBR 4,4 %. untuk tanah dasar, DDT =4,5 dan indeks tebal permukaan (ITP) =7,8.
2. Analisa tebal perkerasan permukaan dengan variasi koefisien relatif
 - lapis pondasi atas (D2) 10 cm dan tebal pondasi bawah (D3) 20cm pada koefisien kekuatan relatif (a1) **sebesar 0,4** pada lapis pondasi atas dengan material batu pecah kelas B pada koefisien kekuatan relatif (a2) sebesar 0,13 dan pada lapis pondasi bawah dengan menggunakan material sirtu kelas B dengan koefisien relalitif 0,12 diperoleh tebal permukaan **(D1) =8cm,**
 - Koefisien kekuatan relatif (a1) sebesar 0,35 pada lapis pondasi atas **(D2) 10 cm** dengan material batu pecah kelas A pada koefisien kekuatan relatif (a2) sebesar 0,14 dan pada lapis pondasi bawah **(D3) 20 cm**

dengan menggunakan material sirtu kelas A dengan koefisien relatif 0,13 diperoleh tebal permukaan **(D1) =11cm,**

- Koefisien kekuatan relatif (a1) **sebesar 0,32** pada lapis pondasi atas **(D2) 10** cm dengan material batu pecah kelas A pada koefisien kekuatan relatif (a2) sebesar 0,14 dan pada lapis pondasi bawah **(D3) 20** cm dengan menggunakan material sirtu kelas A dengan koefisien relatif 0,13 diperoleh tebal permukaan **(D1) =12cm,**
- Koefisien kekuatan relatif (a1) sebesar **0,30** pada lapis pondasi atas **(D2) 10** cm dengan material batu pecah kelas A pada koefisien kekuatan relatif (a2) sebesar 0,14 dan pada lapis pondasi bawah **(D3) 20** cm dengan menggunakan material sirtu kelas A dengan koefisien relatif 0,13 diperoleh tebal permukaan **(D1) =13 cm**

B. Saran

1. Pelaksanaan suatu proyek jalan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya disesuaikan dengan data tanah dan data lalu lintas yang ada, serta indeks tebal perkerasan
2. Apabila suatu jalan memiliki beban lalu lintas yang semakin berkembang tidak terlalu besar, maka konstruksi perkerasan lentur akan memberikan keuntungan bila digunakan pada jalan tersebut, karena lapisan permukaan yang digunakan tidak terlalu tebal, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak besar.